

**KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA  
NOMOR: 192/UNIKI/PP/2019**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA  
( RENSTRA UNIKI )  
Tahun 2019 - 2024**



**YAYASAN KEBANGSAAN BIREUEN  
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA  
2019**



**YAYASAN KEBANGSAAN BIREUEN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)**

SK. MENRISTEKDIKTI NO. 342/KPT/2019

Kampus Utama, Jl. Medan - Banda Aceh, Blang Bladeh Bireuen - Aceh, <http://uniki-ac.id>, surel : uniki.ykb@gmail.com  
Kampus Lhokseumawe (PSKDU), Jl. Medan - Banda Aceh, Sp. Alue Awe, Lhokseumawe, <http://uniki-ac.id>, surel : uniki.ykb@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN**  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)  
NOMOR : 192/UNIKI/PP/2019

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI) TAHUN 2019-2024**

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI),

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan dan pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia 2019-2024, diperlukan menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia 2019-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia tentang Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia 2019-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 342/KPT/2019 tentang Izin penyelenggaraan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia;
6. Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Kebangsaan Bireuen Nomor 019/SK/YKB/VI/2019 Tentang Statuta Universitas Islam kebangsaan Indonesia (UNIKI) tahun 2019.
7. Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Kebangsaan Bireuen Nomor : 034/SK/YKB/V/2019 Tanggal 3 Mei 2019, Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen-Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Pleno Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Tanggal 15 Mei 2019 Tentang Pembahasan Visi, Misi dan Tujuan serta Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Tahun 2019-2024.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Peraturan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Nomor: 192/UNIKI/PP/2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2019-2024.
- Pertama : Berdasarkan Penetapan Poin Pertama, diharapkan pada segenap sivitas Akademika Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) berkewajiban untuk memahami dan melaksanakan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Tujuan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)
- Kedua : Segala Biaya yang timbul akibat dikeluarkan surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Aceh;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.
- Koempat

Ditetapkan di : Bireuen  
Pada Tanggal : 21 Juni 2019  
Rektor,  
  
Dr. Marwan, M.Pd

*Tembusan:*

1. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XIII Aceh;
2. Ketua Yayasan Kebangsaan Bireuen;
3. Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
4. Para Wakil Rektor dan Dekan dalam Lingkup Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
5. Ka. BPM, LPPM, ka. UPT PUSIKOM dan Kepala Perpustakaan UNIKI

## I. PENDAHULUAN

### A. Dasar, Fungsi, dan Tujuan

Perguruan tinggi Indonesia akan menghadapi berbagai tantangan besar yang perlu mendapat perhatian serius semua komponen bangsa dengan bijaksana. Globalisasi ekonomi dan revolusi teknologi Informasi adalah dua kekuatan besar yang sangat mempengaruhi dunia perguruan tinggi Indonesia. Kalau lembaga pendidikan tinggi nasional tidak mampu merespon tantangan globalisasi ini dengan memadai, diperkirakan lembaga tersebut tidak akan mampu mempertahankan eksistensinya di masyarakat, dan secara pelan tetapi pasti akan kehilangan kepercayaan dan peranannya.

Sebagai lembaga perguruan tinggi yang secara normatif bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, perguruan tinggi adalah lembaga yang paling merasakan tuntutan sosial untuk perubahan global tersebut. Dunia usaha dan dunia industri, pemerintah dan masyarakat yang memerlukan ilmu pengetahuan baru yang berbasis teknologi informasi, bioteknologi serta ilmu-ilmu multidisiplin lainnya dari hasil riset akan menuntut perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka akan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih tinggi (Eddy Soegoto Soeryanto, 2008. *Menciptakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu).

Harus disadari, bahwa perwujudan kemandirian suatu bangsa hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berkeadilan. Pendidikan tinggi harus dapat berfungsi sebagai katalisator pembangunan nasional diberbagai bidang. Pendidikan tinggi harus dapat menghasilkan tenaga terdidik yang cakap, kreatif, dan profesional agar menjadi pelaku-pelaku ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan Tujuan Renstra Pendidikan Tinggi 2010-2014 nomor tiga, yaitu ketersediaan pendidikan tinggi indonesia yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa, Ditjen Dikti yakin bahwa hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Jika bercermin pada negara-negara maju, maka tidak dapat disangkal bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan adalah kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terus menerus bergerak ke depan, sehingga wajar jika kualitas penelitian mereka berada di garis depan ilmu pengetahuan.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Keputusan Mendikbud Nomor 0339/U/1994 tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, Keputusan Mendiknas Nomor: 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 Tahun 2003).

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia dapat diselenggarakan oleh pemerintah (PTN) dan masyarakat (PTS). Keberadaan PTS dibenarkan oleh pemerintah karena dilindungi oleh Undang-Undang, seperti disebutkan dalam pasal 54, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/tahun 2003 bahwa:

“Dalam penyelenggaraan pendidikan pemerintah membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut sebagai mitra pemerintah”

Selanjutnya disebutkan dalam pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, bahwa:

“Lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah disebut Perguruan Tinggi Negeri sedangkan yang diselenggarakan oleh masyarakat disebut Perguruan Tinggi Swasta”

Universitas Swasta merupakan salah satu bentuk Perguruan Tinggi Swasta disamping Institut, Sekolah Tinggi, akademi dan Politeknik Swasta. Universitas Swasta sebagai sub sistem dari pendidikan nasional, dimana status keberadaannya dibawah tanggung jawab pemerintah yang diatur oleh kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraannya. Menurut peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 58 ayat (1) disebutkan bahwa: "Universitas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik, profesional dan/atau vokasi".

## **B. Latar Belakang**

Rencana strategis (Renstra) UNIKI 2019-2024 merupakan kelanjutan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Rencana strategis ini disusun sebagai pedoman dalam mengantisipasi perkembangan dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi dunia yang global dan era informasi memasuki era industry 4.0 yang transparan, dengan juga melihat kebutuhan lokal yang ada. Persaingan yang dihadapi juga semakin ketat, karena banyaknya pilihan yang tersedia bagi masyarakat guna melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Persaingan antar perguruan tinggi tidak dianggap sebagai ancaman, melainkan sebagai tantangan dan peluang, yang harus dihadapi.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional, merupakan subsistem dari pembangunan nasional dan mempunyai peran utama dalam mengelola pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia sebagai kekuatan sentral dalam proses pembangunan bangsa. Lebih mendalam tertuang dalam Pasal 4 ayat (1) bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan

menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman.

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dengan visinya : ” Tahun 2030 menjadi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia yang professional, unggul, enterpreuner, mandiri, islami dan memiliki daya saing”.

Dan Misinya yakni:

1. Sebagai pusat pendidikan yang profesional dan unggul, yang mengedepankan penalaran, keterampilan dan budi pekerti yang islami dengan berbasis kompetensi;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains, sosial, kependidikan dan agama;
3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih optimal untuk mewujudkan daya saing.

UNIKI menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang S2, S1 dan Diploma. Berdasarkan surat ijin penyelenggaraannya melalui SK menristekdikti No. 243/KPT/I/2019, bahwa keberadaan UNIKI adalah hasil penggabungan 3 (tiga) Perguruan Tinggi awal, yakni STIE Kebangsaan dan STIH Kebangsaan dibawah Yayasan Kebangsaan Bireuen, dan STMIK Bina Bangsa Lhokseumawe di bawah Yayasan Bina Bangsa Lhokseumawe. Adapun Fakultas dan nama Program Studi yang dijalankan, serta gelar lulusan telah disesuaikan dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/Kpt/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi. Adapun Fakultas dan Program studi di bawah UNIKI adalah :

Fakultas	Nama Prodi dalam Bahasa Indonesia	Nama Prodi dalam Bahasa Inggris	Program			Gelar
			D3	S1	S2	
Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	<i>Management</i>		√		SE / S.M
	Akuntansi	<i>Accounting</i>		√		SE /S.Ak
	Manajemen	<i>Management</i>			√	M.M
Hukum dan Syariah	Hukum	<i>Law</i>		√		S.H
	Paralegal	<i>Paralegal</i>	√			A.Md
Komputer dan Multimedia	Informatika	<i>Informatics</i>		√		S.Kom
	Teknologi Informasi	<i>Information Technology</i>	√			A.Md
	Manajemen Informasi	<i>Information Management</i>	√			A.Md
Pertanian dan Peternakan	Sains Pertanian	<i>Agricultural Science</i>		√		S.P
	Peternakan	<i>Animal Husbandry</i>		√		S.Pt
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Jasmani	<i>Physical Education</i>		√		S.Pd

### **C. Sejarah Yayasan Kebangsaan Bireuen dan PTS**

Yayasan Kebangsaan Bireuen berada di Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Yayasan yang dipimpin oleh Hj. Nuryani, Rachman, S.Pd sebagai ketua, dan Dr. H. Amiruddin Idris, SE., M.Si, sebagai Ketua Pembina ini didirikan pada 12 Muharram 1428 H, bertepatan dengan tanggal 31 Januari 2007 M dengan Akte Notaris Tri Yuliza, SH Nomor : 89 / 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-1684.AH.01.02 tanggal 25 April 2008, dengan tujuan mengembangkan dunia pendidikan yang dapat dinikmati seluruh anak bangsa.

Dalam kiprahnya, Yayasan Kebangsaan Bireuen, mendapat dukungan moril dari Pemerintah Daerah, khususnya Pemda Kabupaten Bireuen untuk membuka Perguruan Tinggi, yang bernama Perguruan Tinggi Kebangsaan Bireuen (PTKB). Sejak tahun 2008 sampai saat ini, PTKB baru memfokuskan diri untuk membuka dan mengembangkan pendidikan tinggi bidang ekonomi berupa STIE Kebangsaan, dan Hukum di bawah STIH Kebangsaan Bireuen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kebangsaan Bireuen adalah lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Kebangsaan Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, berdiri pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 228/D/O/2008. Saat ini telah membuka 3 (tiga) program studi jenjang Strata-1 yakni Program Studi Manajemen, dan Akuntansi. Dan jenjang Magister (S.2) yakni Magister Manajemen. Keberadaan STIE Kebangsaan di tengah masyarakat Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, di dasarkan pada kebutuhan masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi yang dapat dijangkau dan program yang sangat dibutuhkan untuk percepatan membangun daerah dalam mengantisipasi otonomi daerah. Kemudian berdasarkan SK Meristekdikti Nomor 112/KPT/I/2016, berdiri Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Kebangsaan Bireuen, dengan 2 program studi, yakni Hukum (S.1) dan Paralegal (D.3).

Kemudian Berdasarkan program Kementerian Ristek Dikti, pada tahun 2018, Yayasan Kebangsaan Bireuen bersama Yayasan Bina Bangsa Lhokseumawe, menggabungkan pengelolaan Perguruan Tinggi yang ada di kedua Yayasan tersebut, menjadi satu yakni Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, dan telah di memiliki SK Menristekdikti pada tanggal 30 April 2019. Pengembangan Fakultas dan Prodi yang dikelola UNIKI selanjutnya, bertambah, yakni : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (PS. Manajemen dan PS Akuntansi), 2. Fakultas Hukum dan Syariah (PS Hukum dan PS Paralegal), 3. Fakultas Komputer dan Multimedia (PS Informatika jenjang S1, PS Teknologi Informasi, D.3, dan PS Manajemen Informatika jenjang D.3), 4. Fakultas Pertanian dan Peternakan (PS Sain Pertanian, PS Peternakan), 5). Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (PS Pendidikan Jasmani).

### **D. Sistem Pendidikan**

Sistem Pendidikan dan Pengajaran pada Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dilaksanakan menurut Sistem Kredit Semester (SKS). Satu semester antara 16-18 minggu kegiatan kuliah dan kegiatan terjadwal lainnya, termasuk minggu-minggu evaluasi. Program Pengajaran yang dilaksanakan adalah Program Sarjana atau Strata satu (S-1). Program Diploma 3 (D.3), dan Program Pascasarjana (S.2).

Untuk memperoleh Ijazah S-1 lama belajar yang dijadwalkan 4 (empat) tahun dan tidak boleh melebihi dari 7 (tujuh) tahun, dengan total beban 144 - 148 SKS. Untuk memperoleh Ijazah Ahli Madya jenjang D.3, lama belajar yang dijadwalkan 3 (tiga)

tahun dan tidak boleh melebihi dari 5 (lima) tahun, dengan total beban 108 - 112 SKS. Dan untuk memperoleh Ijazah S-2 lama belajar yang dijadwalkan 2 (dua) tahun dan tidak boleh melebihi dari 4 (empat) tahun, dengan total beban 44 - 48 SKS.

Kurikulum dan Silabus pada Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) ditetapkan dengan mengacu pada kurikulum Nasional dan kurikulum lokal, disertai penambahan dan kesesuaian antara teoritik dengan praktek di lapangan. Kurikulum akan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar dewasa ini agar selalu *up to date* dan memiliki kualitas bagi lulusan pada setiap program studi. Kurikulum mengacu pada keinginan memiliki Lulusan yang berkemampuan: *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*.

#### ***E. Pengelola dan Pelaksana Administrasi serta Unsur Penunjang***

Pengelola pendidikan terdiri atas Rektor, dan tiga Wakil Rektor, yakni Bidang Akademik dan Kerjasama, Bidang Umum dan Keuangan, serta Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Humas. Untuk mengelola setiap fakultas, dipimpin oleh seorang Dekan dan seorang Wakil Dekan. Dalam menjalankan pendidikan setiap program studi, diangkat masing-masing seorang ketua Prodi. Dan dalam membantu administrasi lembaga dijalankan oleh Pelaksana administrasi dan Unsur Penunjang. Pelaksana administrasi terdiri atas pelaksana administrasi akademik, pelaksana administrasi keuangan dan umum, dan administrasi kemahasiswaan. Serta tiga unsur penunjang berbentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu UPT SIM dan Laboratorium dan UPT Perpustakaan, serta UPT LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

## **II. DASAR PERENCANAAN RENSTRA**

Rencana strategis pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) 2019-2024, Selanjutnya disebut Renstra memiliki orientasi utama, yaitu (1). menghasilkan lulusan yang bukan hanya dari banyaknya (kuantitatif), melainkan yang utamanya yang berkualitas, guna memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia bidangnya yang diperlukan oleh daerah di tingkat lokal kabupaten Bireuen, tingkat Regional Provinsi Aceh, serta di tingkat nasional yang sedang membangun ini. Sesuai dengan mottonya, UNIKI menciptakan alumni yang PUEI (Profesional dan Unggul dalam bidangnya, berjiwa **E**ntrepreneurship, dan memiliki moral yang Islami).

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, disebutkan tujuan pendidikan tinggi adalah: (1) mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. (2) mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan PT sesuai PP Nomor 30 Tahun 1990, dan UU Nomor 2 tahun 1989, UU nomor 12 Tahun 2012 tentang perguruan Tinggi, maka UNIKI dari tahun ke tahun perlu menunjukkan adanya peningkatan hasil kerja atau kinerjanya (*performance*). Hasil kerja UNIKI tentu diperoleh dari serangkaian aktivitas organisasi mulai dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Pencapaian kinerja UNIKI tentu sebelumnya didahulukan oleh adanya pengukuran kinerja dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian seorang dosen dituntut untuk dapat memperlihatkan kinerjanya.

Memasuki milenium ketiga, kualitas sumber daya manusia yang berkualitas unggul lebih dibutuhkan lagi, berkenaan dengan semakin terintegrasinya perekonomian negara-negara di dunia dan globalisasi yang sedang terjadi sekarang ini. Oleh karena itu, sesuai dengan harapan DIKTI, bahwa perguruan tinggi di Indonesia termasuk Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) harus dapat dengan cepat beradaptasi untuk menghasilkan tenaga akademik dan profesional, berilmu pengetahuan, menguasai teknologi, dan informasi yang diperlukan dalam pembangunan bangsa secara nasional, sekaligus mampu bersaing secara global/mendunia. Secara institusional perguruan tinggi juga harus mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitasnya.

Kualitas lulusan ditentukan oleh aspek organisasi, pelaksana akademik, fasilitas, sarana dan prasarana yang andal, agar Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dapat menjadi perguruan tinggi sebagai pusat penelitian (*research center*), pusat pengembangan ilmu pengetahuan (*science center*), dan pusat pemberdayaan sumberdaya manusia yang menghasilkan calon-calon entrepreneur yang berkarakter, agar dapat mandiri di masyarakat.

### III. PENYUSUNAN RENSTRA 2019-2024

## A. Model Pendekatan Renstra

Rencana strategis (*strategic plan*) adalah rencana yang di rancang untuk memenuhi sasaran organisasi secara luas. Strategi merupakan suatu program yang luas untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi, dan merespons situasi lingkungan sepanjang waktu. Dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Adapun manajemen strategis adalah proses manajemen yang mencakup penyertaan organisasi dalam membuat rencana strategis dan kemudian bertindak berdasarkan rencana tersebut.

Renstra Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) menggunakan pendekatan SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threat*), yang berarti menggunakan pendekatan dan tinjauan berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan internal UNIKI. Peluang, dan ancaman yang berkemungkinan di hadapi dari eksternal lembaga.

Pendekatan ini diambil, karena dinilai lebih adaptif dan fleksibel terhadap perubahan yang bakal dihadapi lima tahun ke depan (2019-2024). Pendekatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap diagnosis, tahap perencanaan, dan tahap penyusunan renstra.

### 1. Tahap Diagnosis

Merupakan upaya analisis lingkungan internal untuk menilai kekuatan dan kelemahan dari Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI); dan analisis lingkungan eksternal untuk menilai peluang dan tantangan yang berkemungkinan dihadapi sekarang dan kelak dikemudian hari.

### 2. Tahap Perencanaan

Meliputi perumusan visi, perumusan misi, perumusan tujuan, perumusan strategi, perumusan strategi pengembangan, dan perumusan strategi persaingan.

### 3. Tahap Penyusunan Renstra

Seluruh hasil dari tahap diagnosis dan perencanaan diimplementasikan dan sekaligus diterapkan ke dalam dokumen rencana induk pengembangan yang disebut Rencana Strategis Pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).

## B. Maksud dan Tujuan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) ini dimaksudkan dalam rangka untuk mengarahkan pengembangan lembaga/organisasi, sumberdaya manusia, administrasi, dan Tata Kelola Manajemen Lembaga.

Adapun tujuannya adalah meningkatkan kualitas lembaga, sumberdaya manusia, lulusan, tata kelola manajemen, dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dapat secara maksimal berperan sebagai pusat pembelajaran, pusat penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi. Sekaligus siap membantu daerah dan negara dalam menyediakan sumberdaya manusia yang bermoral tinggi, berkarakter, berpendidikan, unggul, dan profesional, serta menyiapkan calon-calon entrepreneur yang mandiri. Hal

ini sesuai dengan misi, tujuan dan sasaran dididiknya lembaga pendidikan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).

## **IV. ANALISIS SWOT**

### ***A. Analisis Kekuatan Lingkungan Internal***

Kekuatan lingkungan internal terdiri dari unsur akademik, fisik, finansial, dan sumberdaya manusia yang dimiliki. Kekuatan lingkungan internal Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Loyalitas dosen tetap, dosen tidak tetap, dan karyawan yang baik terhadap institusi/lembaga.
2. Komitmen sumberdaya manusia yang tinggi terhadap kemajuan dan pengembangan pendidikan.
3. Dosen (Tetap dan Tidak Tetap) yang dimiliki Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) adalah kombinasi antara akademik dan praktisi di bidang pemerintahan, perusahaan (Jasa dan Industri).
4. Keinginan dan usaha dosen untuk meningkatkan fungsionalnya (akreditasi) sangat tinggi.
5. Suasana kerja yang baik.
6. Manajemen arsip dan data yang dikelola secara terintegrasi.
7. Kondisi keuangan yang memadai.
8. Gedung kantor dan ruang kuliah yang memadai dan letaknya strategis.
9. Organisasi yang ramping, efektif dan efisien.
10. Koordinasi antar-bagian, unit, atau lembaga berjalan baik dan satu atap
11. Pengelolaan keuangan yang transparan.
12. Jumlah mahasiswa perkelas ideal (maksimum 25 orang), sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
13. Komitmen Yayasan dan Pengurus Yayasan sangat peduli.
14. Pelayanan terhadap mahasiswa maksimal.

### ***B. Analisis Kelemahan Lingkungan Internal***

Kekurangan/kelemahan di dalam lembaga pendidikan ini berkaitan juga dengan sumber daya manusia dan sumber daya fasilitas dan manajemen, yakni:

1. Tingkat Pendidikan Dosen yang S3 masih kurang.
2. Kemampuan dosen dalam Bahasa Inggris, masih lemah.
3. Program studi baru memiliki akreditasi pada level-B dan C.
4. Etos kerja dan motivasi staf edukasi dan administrasi yang masih terbatas.

5. Pemasukan keuangan lembaga masih kecil, dikarenakan jumlah mahasiswa masih kecil.
6. Tingkat Kesejahteraan pejabat struktural, dosen, dan karyawan belum ideal.
7. Jaminan masa tua dosen dan karyawan/staf belum ada.
8. Fasilitas, sarana dan prasana akademik dan administrasi yang masih terbatas dan harus ditingkatkan.
9. Kemampuan dosen dalam penelitian masih rendah.
10. Pengabdian pada masyarakat belum berjalan secara terstruktur dan terprogram.
11. Belum terciptanya suasana ilmiah di lingkungan kampus.
12. Keterbatasan dan hambatan dalam memperoleh informasi terkini mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni .
13. Terbatasnya media online untuk mendapatkan bahan jurnal dan proseding.
14. Kemampuan belajar mandiri (*independent study*) mahasiswa masih sangat rendah, dan belum didukung sepenuhnya oleh sarana yang memadai.
15. Masih kurangnya publikasi hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah.
16. Staf edukasi belum secara konsisten melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
17. Organisasi kemahasiswaan yang belum berjalan optimal.

### ***C. Analisis Peluang Lingkungan Eksternal***

Peluang adalah berbagai faktor yang menguntungkan di lingkungan eksternal Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI), baik yang lokal, regional, dan nasional. Peluang tidak saja dinantikan secara pasif, namun juga harus diupayakan secara aktif. Berikut ini disebutkan beberapa peluang yang ada:

1. Kondisi geografis Kabupaten Bireuen adalah salah satu daerah yang strategis di Provinsi Aceh, baik dalam pembangunan pertanian, perdagangan dan industri.
2. Sumberdaya manusia, khususnya usia sekolah lanjutan dan pendidikan tinggi yang besar (daerah ketiga terbesar di Aceh).
3. Sumber daya alam yang lengkap, namun masih belum diolah atau masih berupa potensi.
4. Minat menuntut ilmu di kalangan pegawai/karyawan, yang kebanyakan belum sarjana, sangattertinggi. Sehingga memungkinkan kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan lembaga swadaya untuk menampung studi lanjut pegawai/karyawan.
5. Tingkat pendapatan masyarakat yang semakin meningkat.
6. Pertumbuhan ekonomi diharapkan membaik.

7. Kebijakan Pemerintah Aceh dan Pemerintah Kabupaten terhadap memajukan pendidikan rakyat cukup tinggi.
8. Jumlah Perguruan Tinggi masih kurang.

***D. Analisis Ancaman Lingkungan Eksternal***

Ancaman adalah kondisi eksternal yang berpotensi menimbulkan masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (lembaga pendidikan), baik yang sekarang maupun yang akan datang. Seperti;

1. Masih tingginya calon mahasiswa asal Aceh yang melanjutkan/ berkeinginan kuliah ke Provinsi lain, khususnya ke pulau Jawa.
2. Masih tingginya minat dosen untuk menjadi PNS maupun Karyawan BUMN.
3. Kesulitan dalam mengupayakan program-program penelitian karena belum dipahami arti dan manfaat hasil penelitian oleh pemerintah. pemerintah kabupaten, dunia bisnis, industri, dan masyarakat.
4. Kepercayaan masyarakat yang masih kurang terhadap kualitas perguruan tinggi swasta di daerah.

## V. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UNIKI

### A. Latar Belakang

Berdasarkan faktor-faktor yang melatarbelakangi pendirian UNIKI, serta tuntutan pendidikan tinggi di era industry 4.0 kedepan, maka dirumuskanlah Wawasan atau Visi 2018 pendidikan tinggi di Indonesia seperti yang disebut di dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) 1996-2005, yaitu: “Sistem pendidikan tinggi nasional yang mempunyai komitmen penuh untuk menegakkan Pancasila dan UUD 1945, pada tahun 2018 merupakan unsur terkemuka dalam mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan dan menyebarkan kebudayaan yang berlandaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan; serta membangun manusia Indonesia seutuhnya yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak tinggi, berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan wawasan luas bagi kebajikan dan kemajuan manusia, kehidupan masyarakat, dan budaya bangsa”.

Selanjutnya, dari Visi 2019 itu dirumuskanlah misi Sistem Pendidikan Tinggi Nasional, yaitu menyelenggarakan fungsi kelembagaan pendidikan tinggi dengan Visi 2019, untuk:

1. Menghasilkan anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak tinggi, berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, serta memiliki kemampuan akademik dan profesional dan sanggup berkinerja baik di lingkungan kerjanya, serta:
  - 1) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan kemampuan diri terhadap tuntutan kemajuan di bidangnya, dan berperan dalam pemeliharaan dan operasi proses produksi, bagi lulusan jenjang Diploma dan Sarjana S-1.
  - 2) Mampu mengembangkan penerapan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam peran improvisasi dan inovasi proses produksi, bagi lulusan jenjang Magister S-2.
  - 3) Mampu mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam peran penelitian dan pengembangan proses produksi, bagi lulusan jenjang Doktor S-3.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru; menghasilkan peneliti dan pemikir; serta memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan agar sistem berdaya dalam menghimpun, mengalihkan, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyebarkan hasil penelitian terapan, kaji tindak, maupun paket teknologi tepat guna, untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Adapun tujuan pendidikan tinggi yang diamanatkan adalah:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau pengetahuan serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

### ***B. Visi dan Misi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen***

#### **VISI:**

Tahun 2030 Tahun 2030 menjadi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia yang professional, unggul, enterpreuner, islami dan memiliki daya saing.

#### **MISI:**

1. Sebagai pusat pendidikan yang profesional dan unggul, yang mengedepankan penalaran, keterampilan dan budi pekerti yang islami dengan berbasis kompetensi;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains, sosial, kependidikan dan agama;
3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih optimal untuk mewujudkan daya saing.

### ***C. Tujuan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)***

1. Menghasilkan lulusan Magister (S2), Sarjana Strata Satu (S1) dan Ahli Madya yang kompeten dalam bidangnya, baik secara konseptual maupun praktikal, dan memiliki jiwa kewirausahaan, mandiri, serta mampu mendayagunakan teknologi informasi dan teknologi tepat guna (*technopreneur*) sehingga mampu berkompetisi dalam tataran global;
2. Menghasilkan lulusan yang bermoral, memiliki kompetensi sehingga mampu bekerja secara profesional, senantiasa inovatif dalam menghadapi persaingan, dan peduli terhadap lingkungan;
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berguna dan berbasis dalam pengembangan entrepreneur;
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai permasalahan dan kebutuhan di daerah, mampu berpartisipasi membangun daerah, bangsa dan negara serta bersaing di daerah, nasional dan internasional.
5. Menjalin kerjasama kelembagaan untuk melahirkan daya saing perguruan tinggi daerah, nasional dan asean.

### ***D. Strategi pencapaian:***

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas bidang Sains, Sosial dan Kependidikan berbasis IT, serta mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut;
2. Membentuk lulusan yang memiliki sikap dan perilaku yang adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi pada zamannya;
3. Mempromosikan keunggulan program studi kepada masyarakat, pada siswa SLTA, dan stakeholders;
4. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan lulusan, melalui peningkatan pendidikan Pengajar, hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Meningkatkan kualitas input secara bertahap, agar menghasilkan kualitas output yang dapat diandalkan;
6. Menyempurnakan fasilitas lembaga, khususnya fasilitas peningkatan mutu Proses Belajar Menajar (PBM), fasilitas kreativitas mahasiswa, dan fasilitas penunjang dalam penciptaan kader-kader entrepreneurship yang mandiri;
7. Membangun kerjasama (kemitraan) secara rutin dan nyata, dengan PTN/PTS baik di daerah dan skala nasional, dengan asosiasi/ikatan profesi, serta instansi pemerintah dan dunia usaha dan industri.

## VI. STRATEGI PENGEMBANGAN

### A. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM yang andal terutama pada perguruan tinggi sangat diperlukan dalam memajukan lembaga pendidikan/organisasi, menghadapi persaingan yang semakin berat, meraih ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Persaingan yang dihadapi adalah pada tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Asset terpenting dalam lembaga/organisasi adalah SDM yang andal. Kualitas dan kuantitas SDM dapat ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan lembaga/organisasi.

Diharapkan pada tahun 2029 (Sepuluh tahun keberadaan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI), semua dosen (baik Tetap maupun Tidak tetap) memiliki Pendidikan S2 (Magister) dan S3 (Doktor), dengan jabatan fungsional dosen minimal Lektor. Sedangkan untuk staf administrasi minimal adalah Sarjana (S1). Semuanya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, etos kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

Secara terperinci strategi pengembangan SDM dilakukan sebagai berikut:

1. Melengkapi kebutuhan Staf Perguruan Tinggi secara kuantitas dan kualitas (Dosen, Tenaga Administrasi, dan Tenaga penunjang) melalui sistem rekrutmen dan pembinaan yang baik, agar terjadi keselarasan nisbah dosen dan karyawan dengan mahasiswa yang sesuai dengan persyaratan pendidikan tinggi yang akan datang.
2. Membangun dan membina suasana kerja dan akademik yang transparan, demokratis, dan adil; agar diperoleh staf yang jujur, loyal, bermotivasi dan ber-etos kerja tinggi.
3. Mendukung dan mendorong peningkatan kepakaran Staf Pengajar (Dosen) sesuai dengan bidang ilmunya.
4. Meningkatkan partisipasi Staf Pengajar (Dosen) dalam seminar atau pertemuan ilmiah, dan jumlah karya tulis dosen di Jurnal, baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
5. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup segenap staf sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kemampuan lembaga, serta mengadakan program jaminan masa tua (*pension*).

### B. Pengembangan Lembaga/Organisasi

Semakin berkembangnya lembaga/organisasi, maka permasalahan yang dihadapi akan semakin beragam dan kompleks, untuk itu diperlukanlah rencana strategis yang tepat, dan efektif, antara lain dengan :

1. Melengkapi Instrumen Tata Kelola Manajemen yang handal, Kebutuhan Struktur organisasi yang standar.
2. Membentuk sistem informasi dan administrasi yang terpadu, tertib, dan efisien yang berorientasi pada pengendalian mutu terpadu.
3. Membuat program, kebijakan, peraturan, tata tertib, dan prosedur yang diperlukan dalam operasional yang dikelola dengan baik dan setara dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri.

4. Mengoptimalkan fungsi Senat Perguruan Tinggi (Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)).
5. Sosialisasi segala jenis program, kebijakan, peraturan, tata tertib, dan prosedur yang dibuat kepada civitas academica.
6. Melaksanakan evaluasi kinerja pejabat struktural, staf pengajar (dosen) dan karyawan secara berkala, agar dapat dilakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan.
7. Memantapkan otonomi pengelolaan di bidang akademik, umum dan keuangan, kemahasiswaan, dan organisasi.

### **C. Pengembangan Kemahasiswaan**

1. Membina aspek kelembagaan dan organisasi kemahasiswaan dengan tujuan meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia kerja dan/atau berwirausaha.
2. Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengembangkan diri dan belajar secara mandiri dan kreatif; berprestasi tinggi.
3. Mengarahkan mahasiswa agar dalam menyelesaikan studinya menjadi manusia yang lurus (*righteous*), sekaligus memenuhi kebutuhan akademiknya, bakat, minat, kegemaran, kemampuan penalaran, dan kesejahteraan mereka.
4. Membantu mahasiswa yang berprestasi, namun mengalami kendala finansial melalui pemberian beasiswa, cicilan, pinjaman, dan bantuan pribadi.
5. Menjadikan mahasiswa sebagai calon pemimpin yang berakhlak mulia, menghargai hak asasi manusia, berkarakter dan berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, serta berkemampuan akademik dan/atau profesional yang baik.

### **D. Pengembangan Pusat Pendidikan**

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan mendirikan program pendidikan dari berbagai strata dan bidang ilmu dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas tampung, penambahan dan pemutakhiran fasilitas, sarana dan prasarana akademik dan umum, sehingga lulusan yang dihasilkan berkualitas baik.
3. Melakukan evaluasi diri secara berkala dan melakukan penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat.
4. Memotivasi dosen dalam menyusun materi ajar agar sesuai dengan kurikulum dan selalu *up to date*.
5. Mengubah secara bertahap metode pengajaran satu arah menjadi metode diskusi, dialog, field trip, study tour, dan sebagainya.
6. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja dosen, agar dapat bekerja secara profesional.

### ***E. Pengembangan Pencitraan dan Keunggulan Lembaga***

Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk dijadikan program unggulan, antara lain;

1. Meningkatkan peran Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen menjadi inisiator, katalisator, fasilitator peningkatan kualitas hidup masyarakat, sebagai pusat pengembangan iptek, dan sebagai pusat pemberdayaan SDM yang andal.
2. Menyenggarakan, membina, dan mengoptimalkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berguna bagi umat manusia, pembangunan daerah, pembangunan nasional, sektor bisnis, dan pemerintahan,
3. Mengembangkan jaringan kerja sama penelitian dengan pusat penelitian, lembaga pengetahuan, dan lembaga penelitian ternama di dalam dan di luar negeri.
4. Mendukung peningkatan kemampuan dosen untuk bertindak sebagai konsultan dan pengkaryaaan dosen untuk pembangunan daerah dan nasional.
5. Mendorong dosen agar aktif mendiseminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian atau gagasannya secara lokal, nasional, dan global.
6. Menerbitkan jurnal atau majalah ilmiah yang bermutu sebagai media penyebarluasan hasil penelitian.
7. Melayani masyarakat yang ingin memanfaatkan jasa keilmiahan atau konsultasi bagi keperluan kemajuan usahanya.
8. Membantu masyarakat secara langsung untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pembinaan desa/dusun.

### ***F. Pengembangan Kerja Sama***

1. Menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka (dalam dan luar negeri), dunia bisnis, dan pemerintah daerah.
2. Menjalin kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **VII. PENUTUP**

Rencana Strategis yang dirancang ini adalah merupakan pedoman dan acuan bagi lembaga dan sivitas akademika Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) untuk dapat dilaksanakan, agar visi, misi, tujuan dan sasaran dalam mempertahankan keberadaan dan pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen ke depan dapat dicapai.

Agar renstra ini dapat terlaksana diperlukan dedikasi, partisipasi, dan keterlibatan yang sungguh-sungguh dari segenap sivitas akademika. Renstra ini akan dikembangkan lebih lanjut menjadi rencana operasional tahunan. Hal lain yang patut disadari adalah terealisasinya renstra ini diperlukan dukungan dana dari berbagai sumber dana dan berkesinambungan pula. Tidak semua program yang tertera dalam renstra dapat terealisasi secara serentak, namun akan dilaksanakan berdasarkan prioritas.

Ditetapkan di : Bireuen  
Pada Tanggal : 21 Juni 2019  
Rektor,

**Dr. Marwan, M.Pd**